

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan pengajaran atau latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang (Mudyahardjo, 2001:11).

Ada beberapa komponen yang dapat mempengaruhi keberhasilan pendidikan, yaitu: (1) komponen guru; (2) komponen siswa; (3) pembiayaan; dan (4) sistem pendidikan. Keempat komponen di atas merupakan hal yang harus diperhatikan dengan sungguh-sungguh agar tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai dengan sebaik-baiknya. Guru sebagai tenaga pendidik adalah salah satu komponen yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan. Menurut UU RI No. 19 Tahun 2005, menyatakan bahwa guru harus memiliki 4 kompetensi, yakni : (1) Kompetensi Pedagogik; (2) Kompetensi Profesional; (3) Kompetensi Kepribadian; dan (4) Kompetensi Sosial.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Sebagai seorang profesional, guru harus memiliki kompetensi keguruan yang cukup. Kemampuan keguruan itu tampak pada kemampuannya menerapkan sejumlah konsep, azas kerja sebagai guru, mampu

mendemonstrasikan sejumlah strategi maupun pendekatan pengajaran yang menarik dan interaktif, disiplin, jujur, dan konsisten (Sagala, 2009:39).

Untuk lebih mempermudah penyerapan ilmu pengetahuan, guru perlu mengaplikasikan media pembelajaran. Media pembelajaran juga berfungsi membuat proses pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan. Media pembelajaran adalah perantara antara sumber pesan dengan penerima pesan dalam proses pembelajaran (Indriana, 2011:13). Ada berbagai macam media pembelajaran, yakni: (1) media grafis; (2) media cetak dan gambar; (3) media OHT dan OHP; (4) *slide*; (5) *film strip*; (6) radio; (7) *compact disk* (CD); (8) Film; (9) Televisi; (10) multimedia; dan (11) media komputer. Seiring dengan perkembangan teknologi, guru harus memiliki kompetensi yang mumpuni dalam penggunaan berbagai ragam media. Guru yang tidak dapat menggunakan berbagai ragam media maka dapat dikatakan bahwa guru tersebut adalah guru yang tidak kompeten, dimana kesemuanya ini akan mempengaruhi mutu pembelajaran, mutu lulusan, dan mutu pendidikan itu sendiri.

Kompetensi Pedagogik adalah kompetensi kependidikan, yakni kemampuan untuk memahami karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik dan penilaian pembelajaran yang berbasis media dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas adalah media *camtasia*. Media *camtasia* adalah media yang menggunakan perangkat

lunak (*software*) komputer untuk merekam semua aktivitas yang ada pada *desktop* komputer.

Media *Camtasia* ini juga cocok digunakan pada pembelajaran biologi. Biologi adalah ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup. Biologi sudah diajarkan pada siswa tingkat SMP, selanjutnya pada tingkat SMA dan Perguruan Tinggi. Guru-guru yang mengajarkan biologi harus memahami dan mampu mengaplikasikan media pembelajaran agar mutu proses pembelajaran dapat meningkat. Untuk meningkatkan pemahaman dan pengaplikasian penggunaan *camtasia* perlu diadakan pelatihan tentang penggunaan media *camtasia* ini perlu dilaksanakan.

Dowd (2001) mengemukakan, beberapa penelitian menunjukkan nilai lebih tentang pemanfaatan *camtasia*. Salah satunya yang terungkap dalam penelitiannya Bruce adalah *camtasia* efektif untuk melatih pola pembelajaran yang berkelanjutan (*continuum learning*). Lebih lanjut Dowd (2001) menjelaskan, salah satu tipe umum pemanfaatan *Camtasia* adalah dengan model tutorial, seperti yang banyak kita temukan dalam *Compact disk* pembelajaran interaktif, dimana dalam model ini terdapat beberapa aspek atau unsur utama penyusunnya, yaitu: (1) tujuan media instruksional; (2) bagian pendahuluan (*apersepsi*); (3) halaman menu utama ; (4) garis besar isi; (5) isi pembelajaran; (6) assesment/uji diri (sendiri); (7) glosari/daftar istilah, dan (8) pustaka.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru-guru biologi yang ada sub Rayon 07 Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deliserdang diperoleh data bahan hanya 2 orang guru (7,14%) dari guru Biologi yang

mengaplikasikan media pembelajaran komputer dan 26 orang guru (92,86%) masih menggunakan media yang ala kadarnya serta belum ada guru yang mampu atau mengenal media camtasia (0%) se sub Rayon 07 Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deliserdang yang mengaplikasikan media pembelajaran camtasia. Penelitian awal juga menemukan dari 28 orang Guru Biologi di Sub Rayon 07 Kecamatan Hamparan Perak menyatakan bahwa masih ada 4 orang Sarjana Muda (setara D-3), 1 orang Pendidikan S2 dan sisanya lagi dari 23 orang yang pendidikan S1 masih ada juga 5 orang bukan sarjana (S-1) Biologi sesuai dengan jurusannya namun sudah lebih dari di atas 5 tahun mengajarkan bidang studi yang bersangkutan. Berdasarkan data hasil uji kompetensi guru yang dilaksanakan pada Februari 2012 diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata guru IPA untuk tingkat nasional adalah 4,00 dan nilai rata-rata guru untuk tingkat Sumatera Utara 3,5 dari data ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru masihlah rendah atau di bawah rata-rata (Waspada, 2012).

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yakni: (1) Guru Biologi Sub Rayon 07 Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deliserdang; (2) pembelajaran menggunakan camtasia masih rendah, belum mampu atau belum dikenal; (3) Guru Biologi Se-Sub Rayon 07 Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deliserdang jarang menggunakan media pembelajaran; (4) Dalam proses pembelajaran guru lebih cenderung menggunakan sistem lama yaitu ceramah dan penugasan; (5) *Workshop* penggunaan media

camtasia belum pernah dilakukan; (6) Kompetensi pedagogik guru Biologi se sub rayon 07 Kabupaten Deliserdang rendah; dan (7) Penggunaan media *camtasia* dapat meningkatkan kompetensi pedagogik.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Kontribusi *workshop* penggunaan media *camtasia* terhadap peningkatan kompetensi profesional guru Biologi Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deliserdang.
2. *Workshop* yang dilakukan adalah *workshop* tentang pengaplikasian media *camtasia* untuk mendukung pembelajaran Biologi.
3. Kompetensi dibatasi pada kompetensi guru dalam penerapan media pembelajaran.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *workshop* penggunaan media *camtasia* dapat meningkatkan kompetensi profesional guru Biologi se sub rayon 07 Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deliserdang?

2. Seberapa besar kontribusi *workshop* penggunaan media *camtasia* terhadap peningkatan guru Biologi dalam mendukung pembelajaran dikelas se sub rayon 07 Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deliserdang?
3. Bagaimana kontribusi *workshop* penggunaan media *camtasia* terhadap peningkatan kompetensi profesional guru Biologi se sub rayon 07 Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deliserdang?
4. Apakah *workshop* penggunaan media *camtasia* dapat meningkatkan hasil belajar dan minat siswa SMA Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deliserdang?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka dapatlah ditentukan tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. *Workshop* penggunaan media *camtasia* dapat meningkatkan kompetensi profesional guru Biologi se sub rayon 07 Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deliserdang.
2. Kontribusi *workshop* penggunaan media *camtasia*, terhadap peningkatan guru Biologi dalam mendukung pembelajaran dikelas se sub rayon 07 Kecamatan Hampan Perak Kab Deliserdang.
3. Kontribusi *workshop* penggunaan media *camtasia* terhadap peningkatan kompetensi profesional guru Biologi se sub rayon 07 Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deliserdang.

4. *Workshop* penggunaan media camtasia dapat meningkatkan hasil belajar dan minat siswa SMA Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deliserdang.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi dunia pendidikan dan bagi guru khususnya baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.6.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis bahwa hasil penelitian ini diharapkan: (1) dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang kegiatan *workshop* yang mempunyai tingkat keefektifan tinggi dan bentuk supervise klinis yang relevan dalam mengatasi persoalan yang dihadapi guru Biologi dan juga sebagai bahan acuan untuk guru mata pelajaran lainnya; (2) sebagai Bahan kajian dan masukan bagi peneliti lain untuk dapat lebih mengembangkan media-media pembelajaran yang lebih menarik dalam Proses Pembelajaran yang pada akhirnya meningkatkan mutu lulusan di satuan-satuan pendidikan yang khususnya dan Dunia Pendidikan pada umumnya.

1.6.2. Manfaat Praktis

Secara praktis dapat bermanfaat: (1) Bagi guru Biologi karena dikenai langsung dalam pelaksanaan *workshop* dan supervise klinis untuk peningkatan kinerja dalam menuju guru Biologi yang professional; (2) Bagi pengawas Biologi dapat dijadikan acuan dalam melakukan supervise klinis yang sifatnya menemukan solusi bagi guru Biologi; dan (3) Bagi Kepala Sekolah dapat dijadikan sumber acuan dalam mengembangkan dan meningkatkan kinerja guru Biologi dan Pengawas guru Biologi dan juga untuk mata pelajaran lainnya.